Contoh Soal TKP CPNS dan Pilihan Jawaban Terbaiknya

Enam situasi kerja orisinal untuk enam aspek TKP, lengkap dengan ilustrasi nilai tiap pilihan dan alasannya, ditambah enam tips memilih sikap yang paling efektif saat tes.

Nugroho Budi · 28 November 2026 · 8 menit baca



Ringkasnya: contoh soal TKP di bawah berisi enam situasi kerja baru, satu untuk setiap aspek tes karakteristik pribadi: pelayanan publik, jejaring kerja, sosial budaya, teknologi informasi, profesionalisme, dan anti radikalisme. Setiap pilihan diberi ilustrasi nilai 1 sampai 5 beserta alasannya. Menurut aturan terakhir, KepmenPAN-RB 321/2024, TKP berisi 45 soal, setiap jawaban bernilai 1 sampai 5, dan soal kosong bernilai 0.

KlikPsikotes tidak berafiliasi dengan BKN maupun Kementerian PANRB. Isi artikel ini gambaran umum, bukan soal asli, dan nilai per pilihan adalah ilustrasi, bukan kunci resmi. Informasi seleksi resmi ada di sscasn.bkn.go.id. Abaikan tawaran "kunci TKP" atau jaminan lulus.

Soal TKP adalah butir Tes Karakteristik Pribadi dalam SKD CPNS: Anda membaca satu situasi kerja, lalu memilih tindakan yang paling sesuai. Tidak ada pilihan yang bernilai nol selama Anda menjawab, tetapi selisih satu poin per soal cepat menumpuk. Karena itu, yang perlu dilatih adalah cara menimbang pilihan, bukan menghafal jawaban.

Bayangkan Anda membaca lima pilihan yang semuanya terdengar sopan. Mana yang bernilai 5 dan mana yang hanya 3? Contoh berikut menunjukkan cara membedakannya.

Bagaimana soal TKP dinilai?

Rujukan terakhir adalah KepmenPAN-RB Nomor 321 Tahun 2024 untuk seleksi CPNS 2024. Isinya untuk TKP: 45 soal, jawaban bernilai paling rendah 1 dan paling tinggi 5, tidak menjawab bernilai 0, nilai tertinggi 225, dan ambang batas formasi umum 166. Aturan khusus CPNS 2026 belum terbit saat artikel ini disusun.

Keputusan itu tidak memuat nilai per pilihan. Jadi, nilai di bawah adalah penalaran kami berdasarkan tujuan tiap aspek di kisi-kisi resmi. Pengertian dan alasan TKP paling menentukan kelulusan dibahas di apa itu TKP, sedangkan cara skornya dijumlahkan ada di skor TKP dihitung dari 1 sampai 5.

Enam contoh soal TKP dengan pembahasan

Kerjakan dulu sebelum membaca pembahasan. Beri diri Anda sekitar 40 detik per soal, mendekati tempo SKD yang hanya punya 100 menit untuk 110 soal.

1. Pelayanan publik. Anda petugas informasi di sebuah dinas. Seorang pemohon menelepon dengan nada marah karena izin usahanya belum selesai setelah dua minggu.

A. Meminta pemohon datang langsung karena layanan tidak melalui telepon.

B. Mendengarkan keluhannya, mengecek status di sistem, menjelaskan posisi berkas dan perkiraan selesai, lalu mencatat nomornya untuk dikabari bila ada perkembangan.

C. Meminta pemohon bersabar karena prosesnya memang lama.

D. Mengecek status di sistem dan menyampaikannya apa adanya.

E. Menyambungkan telepon ke bagian perizinan.

Ilustrasi nilai: B = 5, D = 4, E = 3, C = 2, A = 1. B menenangkan, memberi kepastian, dan menindaklanjuti. D sudah memberi informasi, tetapi berhenti di situ. E mengarahkan ke unit yang tepat tanpa membantu langsung. C dan A membuat pemohon pulang tanpa jawaban.

2. Jejaring kerja. Rekan dari unit sebelah sering meminta data kepada Anda, padahal data itu bisa ia ambil sendiri di sistem bersama.

A. Menolak karena itu bukan tugas Anda.

B. Tetap mengirim data setiap kali diminta meski menyita waktu.

C. Mengirim data kali ini, lalu menunjukkan cara mengambilnya di sistem dan menawarkan panduan singkat untuk rekan-rekan di unitnya.

D. Meminta atasan menegur unit itu.

E. Mengirim data sambil menyarankan agar lain kali mengambil sendiri.

Ilustrasi nilai: C = 5, E = 4, B = 3, D = 2, A = 1. C menjaga hubungan sekaligus berbagi pengetahuan sehingga kerja kedua unit lebih cepat. E membantu tetapi tidak memberi cara. B ramah, namun masalahnya berulang. D merusak hubungan sebelum bicara langsung.

3. Sosial budaya. Rekan baru dari provinsi lain sering ditertawakan logatnya oleh beberapa rekan saat jam istirahat. Ia mulai menghindari ruang istirahat.

A. Ikut tertawa supaya suasana tetap cair.

B. Diam karena bukan urusan Anda.

C. Menegur dengan sopan rekan yang menertawakan, lalu mengajak rekan baru itu ikut mengobrol.

D. Mengajak rekan baru itu bicara secara pribadi dan menemaninya saat istirahat.

E. Mengalihkan topik setiap kali candaan itu mulai.

Ilustrasi nilai: C = 5, D = 4, E = 3, B = 2, A = 1. Aspek sosial budaya menilai kemampuan bekerja di lingkungan majemuk. C menghentikan perlakuan yang merendahkan dan merangkul rekan baru. D mendukung, tetapi candaannya berlanjut. A justru ikut merendahkan.

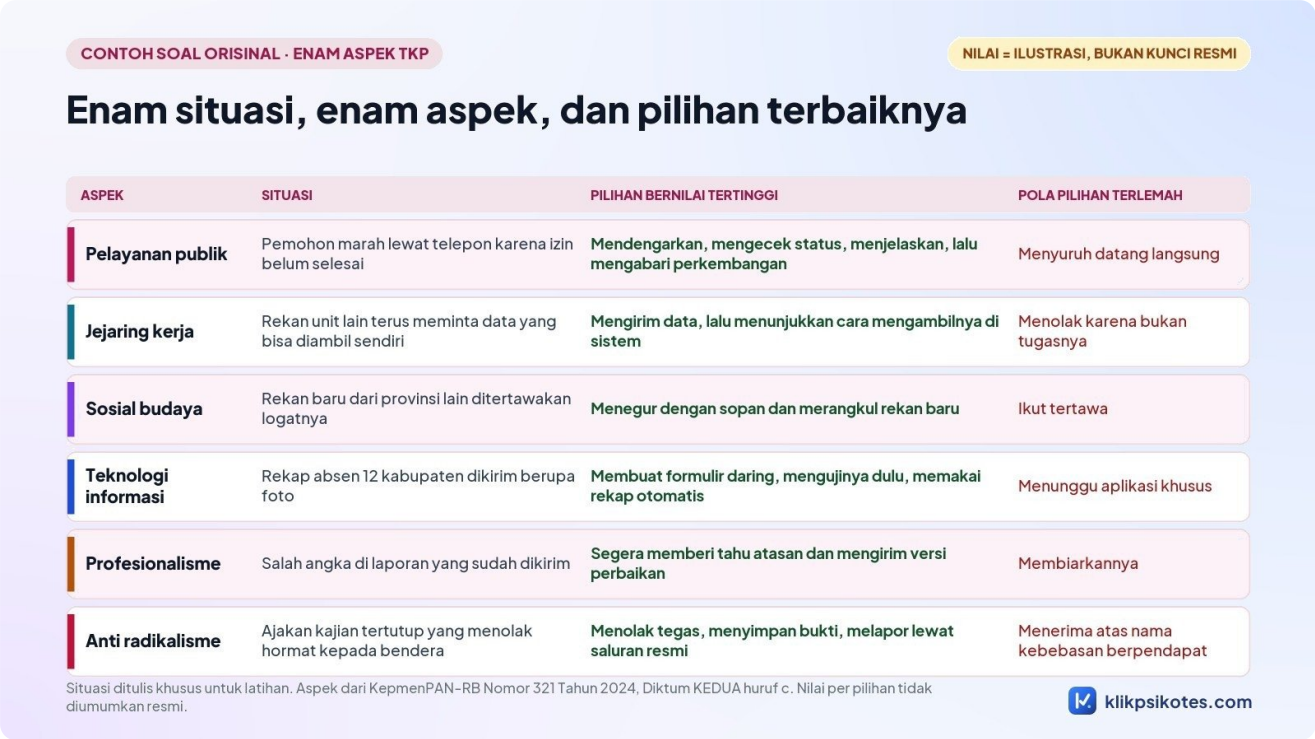

Enam situasi, enam aspek. Nilai adalah ilustrasi; aspek dari KepmenPAN-RB Nomor 321 Tahun 2024, Diktum KEDUA huruf c.

4. Teknologi informasi dan komunikasi. Atasan meminta rekap kehadiran peserta pelatihan dari 12 kabupaten. Selama ini daftar hadir dikirim berupa foto ke grup percakapan.

A. Merekap manual dari foto seperti biasa.

B. Membuat formulir isian daring sederhana untuk tiap kabupaten, mengujinya dengan satu kabupaten, lalu memakai rekap otomatisnya.

C. Meminta rekan yang lebih paham komputer mengerjakannya.

D. Menunggu kantor punya aplikasi khusus.

E. Memindahkan data dari foto ke lembar kerja agar bisa diolah.

Ilustrasi nilai: B = 5, E = 4, A = 3, C = 2, D = 1. B memakai teknologi untuk memperbaiki cara kerja, bukan hanya menyelesaikan satu tugas, dan diuji dulu sebelum dipakai luas. E sudah lebih rapi dari A. C melempar tugas, dan D menunda tanpa batas.

5. Profesionalisme. Anda menemukan kesalahan angka pada laporan yang kemarin sudah dikirim ke atasan. Belum ada yang menyadarinya.

A. Membiarkannya karena belum ada yang sadar.

B. Menunggu atasan bertanya, lalu menjelaskan.

C. Memperbaiki diam-diam di arsip sendiri.

D. Segera memberi tahu atasan, mengirim versi perbaikan, dan menandai bagian yang berubah.

E. Mengirim versi perbaikan tanpa penjelasan.

Ilustrasi nilai: D = 5, E = 4, B = 3, C = 2, A = 1. Profesionalisme berarti bertanggung jawab atas hasil kerja sendiri. D jujur dan memudahkan atasan memeriksa. E memperbaiki tetapi membuat atasan bingung versi mana yang benar. A membiarkan data keliru dipakai.

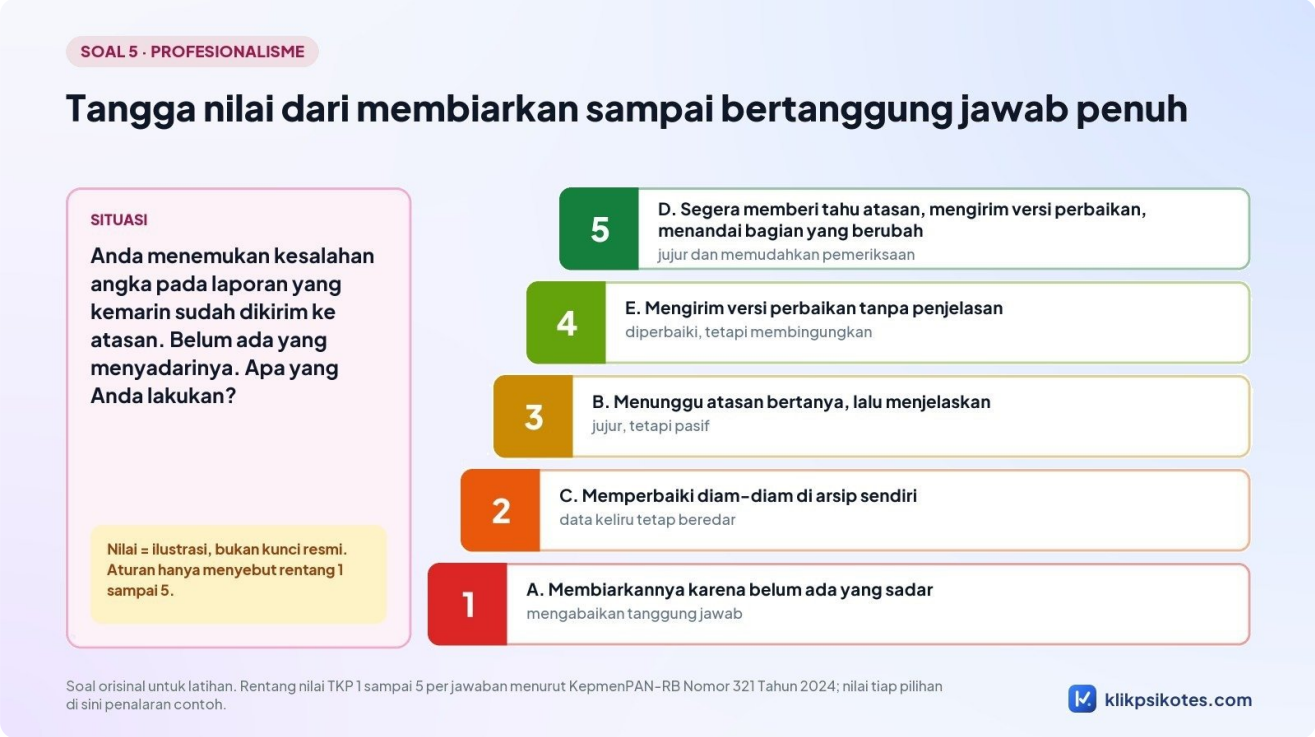

Ilustrasi cara menimbang pilihan, bukan kunci resmi. Aturan hanya menyebut rentang nilai 1 sampai 5 per jawaban.

6. Anti radikalisme. Seorang kenalan di media sosial terus mengirim pesan pribadi, memuji Anda sebagai calon ASN yang "bisa membantu perjuangan", dan mengajak ikut kajian tertutup yang menolak hormat kepada bendera.

A. Datang sekali untuk melihat isinya.

B. Menerima ajakan karena menghormati kebebasan berpendapat.

C. Mengabaikan pesan tanpa membalas.

D. Menolak dengan sopan lalu memblokir akunnya.

E. Menolak dengan tegas, menyimpan bukti percakapan, dan melaporkannya kepada atasan atau saluran pengaduan resmi.

Ilustrasi nilai: E = 5, D = 4, C = 3, A = 2, B = 1. Kisi-kisi menilai pengetahuan, kecenderungan bersikap, dan tindakan saat menghadapi paham radikal. E menolak dan memberi kesempatan pihak berwenang menindaklanjuti. D dan C melindungi diri sendiri saja, sedangkan A dan B membuka pintu bagi ajakan itu.

Tips menjawab soal TKP agar tidak salah pilih sikap

Tips berikut adalah cara berpikir yang kami rangkum dari tujuan aspek di kisi-kisi resmi, bukan aturan penilaian yang diumumkan.

1. **Kenali peran Anda dalam soal.** Petugas loket, staf, atau rekan kerja punya wewenang berbeda. Jawaban terbaik selalu berada di dalam wewenang itu.
2. **Lihat kata kerjanya.** Pilihan yang menolak, menunda, menunggu, atau melempar tugas biasanya bernilai rendah. Yang mendengarkan, mengecek, menjelaskan, dan menindaklanjuti biasanya tinggi.
3. **Bandingkan dua pilihan teratas.** Sering ada dua pilihan bagus. Pilih yang membuat urusan tuntas, seperti D dan E di soal 5.
4. **Waspadai pilihan yang terlalu baik hati.** Membantu dengan melanggar prosedur atau mengorbankan pihak lain bukan sikap terbaik.
5. **Jawab sebagai pegawai, bukan sebagai pribadi.** Pertanyaannya adalah tindakan yang efektif bagi layanan, bukan yang paling nyaman bagi Anda.

6. **Jangan mengosongkan soal.** Soal kosong bernilai 0, sedangkan pilihan terlemah tetap bernilai paling rendah 1.

Istilah "soal TKP HOTS" sering dipakai untuk situasi yang lebih panjang dan pilihannya lebih mirip satu sama lain. Kisi-kisi resmi tidak memakai istilah itu, tetapi cara menjawabnya tetap sama: tentukan aspeknya, lalu cari tindakan yang paling tuntas dan tetap sesuai aturan.

Latihan dengan 45 soal sekaligus

Enam soal cukup untuk memahami pola, tetapi konsistensi baru teruji saat Anda mengerjakan 45 soal sikap setelah 65 soal TWK dan TIU. Tes SKD di KlikPsikotes berisi 110 soal dalam 100 menit, dinilai dengan aturan 2024, dan menampilkan nilai TKP Anda di samping ambang batas 166. Soalnya berbeda dari contoh di atas, dan latihan ini bukan CAT resmi.

Latihan lain untuk seleksi CPNS, dari simulasi SKD sampai soal gambar dan bangun ruang seperti di TIU, kami kumpulkan di kategori Tes CPNS.

COBA TES INI · KOGNITIF

Tes SKD CPNS (TWK, TIU, TKP)

Simulasi Seleksi Kompetensi Dasar CPNS: 110 soal TWK, TIU, dan TKP dalam 100 menit, lengkap dengan nilai per bagian.

± 100 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/SKD

Contoh untuk ketiga tes sekaligus ada di contoh soal SKD CPNS dan paket soal CPNS dengan kunci jawaban. Cara memakai hasil tryout untuk menaikkan skor dibahas di tryout SKD gratis, dan peta seluruh tahap ada di panduan lengkap SKD CPNS.

Pertanyaan yang sering diajukan

Apakah ada kunci jawaban resmi soal TKP?

Tidak ada dalam aturan resmi. KepmenPAN-RB 321/2024 hanya menyebut nilai jawaban paling rendah 1 dan paling tinggi 5. Nilai per pilihan di artikel ini adalah ilustrasi untuk melatih cara berpikir.

Berapa jumlah soal TKP dalam SKD CPNS?

Menurut aturan terakhir, 45 soal dari total 110 soal SKD, dengan nilai tertinggi 225 dan ambang batas formasi umum 166. Aturan untuk CPNS 2026 belum terbit saat artikel ini disusun.

Apakah jawaban TKP yang paling panjang selalu bernilai 5?

Tidak ada aturan seperti itu. Pilihan terbaik sering memang lebih rinci karena berisi langkah tindak lanjut, tetapi pilihan panjang juga bisa melanggar prosedur. Nilai ditentukan isi tindakannya, bukan panjang kalimatnya.

Berapa lama waktu ideal mengerjakan satu soal TKP?

SKD memberi 100 menit untuk 110 soal, kurang dari satu menit per soal. Soal TKP umumnya bisa dijawab lebih cepat, sekitar 30 sampai 40 detik, sehingga sisa waktunya bisa dipakai untuk soal TIU hitungan.

Bagaimana cara berlatih soal TKP yang efektif?

Kerjakan dulu, lalu tulis alasan Anda memilih jawaban sebelum membaca pembahasan. Setelah polanya dikenal, kerjakan simulasi SKD penuh agar terbiasa menjaga konsistensi sampai soal terakhir.

Siap berlatih?

Latihan psikotes online dengan timer adil, hasil instan, dan pembahasan di **klikpsikotes.com/tes**. Daftar gratis untuk mulai.

Sumber: https://klikpsikotes.com/artikel/contoh-soal-tkp
Versi 25 November 2026. Hasil latihan di KlikPsikotes bukan penilaian psikologis resmi. © 2026 KlikPsikotes.